

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif dengan menggambarkan informasi yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian guna memberikan atau mempresentasikan hasil yang telah didapatkan di lapangan berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Dengan merujuk permasalahan yang dikaji, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variable atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variable, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variable yang berjalan sebagaimana adanya. Berdasarkan pandangan tersebut maka penelitian menetapkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan . Penelitian ini menggunakan pendekatan teologis-normatif, selain itu pendekatan yuridis juga dilakukan dalam penelitian ini dalam rangka untuk mengetahui pengimplementasian peraturan daerah dan perundang-undangan terkait penyelesaian permasalahan yang ada. Selain kedua pendekatan tersebut, peneliti juga melakukan pendekatan sosiologis.

B. Subjek Penelitian

Sebagai Subjek penelitian ini diambil perwakilan dari 3 bagian daerah Kabupaten Pringsewu yakni: Pringsewu Pusat, Pringsewu Utara dan Pringsewu bagian Barat. Subjek penelitian ini ialah responden yang dimanfaatkan untuk memberi informasi di tingkat rumah tangga, kelurahan, kecamatan atau puskesmas dan kabupaten. Dalam penelitian ini yang merupakan subjek penelitian terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi tata laksana mengenai pengelolaan limbah covid-19 pasien isolasi mandiri di Kabupaten Pringsewu Pada Tahun 2022.

Tabel 3.1

Tabel Daerah Subjek Penelitian

KECAMATAN/PUSKESMAS & KELURAHAN/PEKON	RESPONDEN
PRINGSEWU (PKM REJOSARI): Rejosari, Podomoro, Podosari.	KADINKESLH KAB.PRINGSEWU
SUKOHARJO (PKM RANAP SUKOHARJO): Sukoharjo I, Sukoharjo II, Sukoharjo III.	KADINKES KAB.PRINGSEWU
PAGELARAN (PKM RANAP BUMIRATU) : Pamenang, Bumirejo, Bumiratu.	KA PUSKESMAS/KECAMATAN
	KA KELURAHAN/SATGAS KELURAHAN/PEKON
	PASIEN POST COVID-19

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kabupaten/Kota Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung. Dan juga dilakukan pengambilan data menggunakan data primer berupa wawancara secara langsung terhadap pemangku kebijakan dalam hal ini adalah Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pringsewu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu, Kepala Puskesmas di Kabupaten

Pringsewu, dan Kepala kelurahan di Kabupaten Pringsewu. Waktu pengambilan atau pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei hingga Juni Tahun 2022.

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam, dengan cara merekam suara, data bertingkat dari tingkat rumah tangga, Kecamatan dan Kabupaten. Diskusi secara langsung menggunakan pedoman Surat Edaran No. SE/3/MENLHK/PSLB3/PLB.3/3/2021 Tentang Pengelolaan Limbah B3 dan Sampah Dari Penanganan Corona Virus Disease -19.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Secara keseluruhan, proses analisis menggunakan analisis konten dalam penelitian kualitatif ini meliputi tiga macam:

1. Pertama, analisis Induktif. Data yang terkumpul dalam penelitian, dianalisis secara induktif, yaitu analisis yang tidak bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis. Analisis dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, untuk sampai pada temuan dapat ditarik simpulannya berupa sebuah teori berdasarkan pada pola didalam kenyataannya.
2. Kedua, analisis dilakukan di lapangan Bersama dengan proses pengumpulan data. Pada waktu data dikumpulkan, proses analisis dimulai dengan penyusunan refleksi peneliti, yang merupakan kerangka berpikir, dan gagasan, terhadap data yang ditemukan (Bodgan & Biklen, 1982:84-89).
3. Ketiga, proses interaktif. Setiap data yang diperoleh, dikomparasikan dengan data lain secara berkelanjutan. Keempat, proses siklus. Setiap simpulan yang ditarik dimantapkan dengan proses pengumpulan data berkelanjutan. Pada tahap verifikasi, dapat dilakukan penelusuran kembali pada semua hasil penelitian, lalu dilakukan triangulasi sebelum sampai tahap simpulan akhir.